

Pola kebiasaan makan para penderita penyakit jantung koroner pasien Rumah Sakit Jantung Harapan Kita

Dian Sulistiawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20299911&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana gambaran pola kebiasaan makan para penderita penyakit Rumah Sakit Jantung Harapan Kita, dan jantung koroner, berusaha mengkaji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pola pasien kebiasaan makan mereka. Selain itu, studi ini juga berusaha untuk melihat sistem budaya kesehatan para responden sehubungan dengan adanya anjuran untuk mengendalikan atau merubah kebiasaan makan, demi menjaga dan memelihara kesehatan jantungnya setelah sakit. Tipe penelitian yang digunakan dalam studi ini bersifat eksploratif, dengan data yang dikumpulkan terdiri dari atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap sejumlah' responden, sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku-buku diberikan oleh orang-orang yang berkaitan ataupun informasi yang dengan sasaran penelitian. Hasil penelitian ini ternyata mengungkapkan adanya pola kebiasaan makan tertentu dari para penderita penyakit jantung koroner, yang bila dilihat secara global menunjukkan perbedaan dengan pola kebiasaan makan para responden sehat yang menjadi sampel kontrol dalam studi ini. Para responden terbiasa makan nasi 2 atau 3 kali dalam sehari hingga kenyang dan selain itu juga terbiasa mengkonsumsi snack diantara waktu makan pagi dan siang hari, serta antara waktu makan siang dan malam hari. Menu yang mereka konsumsi setiap harinya, pada umumnya tidak pernah terlepas dari unsur daging, ikan atau telur, sedangkan snack yang mereka konsumsi pada umumnya merupakan goreng-gorengan atau hasil olahan 'keju dan susu. Pengetahuan resoonden tentang makanan yang baik dan tidak baik, kesukaan pribadi dan pandangan tentang status makanan, adalah sejumlah hal yang turut mempengaruhi pola kebiasaan makan para penderita penyakit jantung koroner. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa tidak semua .responden bersedia mengikuti anjuran untuk Berubah kebiasaan makan mereka,kalaupun hal tersebut dibutuhkan demi menjaga kesehatan jantungnya. Hal ini membuktikan bahwa tidak selamanya para responden menempatkan kesehatan sebagai sesuatu yang amat penting melebihi segala kepentingan responden lainnya.